


LAMPIRAN



Lampiran 01 Surat Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 944/UN48.13.1/DL/2021 Singaraja, 24 Mei 2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Dadia Bendesa Manik Mas** Desa Adat Tamblang
di Tempat

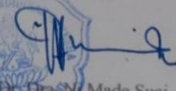
Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Paramitha Putri Arya Naraswari
NIM. : 1717051118
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
10291993032001

Surat Penelitian pada Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang

Lampiran 02 Transkrip Wawancara

Informan : *Kelian Dadia* Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang

Tempat : Rumah Bapak Made Swastika, Banjar Kelod Kauh Desa Adat Tamblang

Hari/Tanggal : 11 Mei 2021

Waktu : 11.30

Pewawancara : Om Swastyastu pak

Informan : Om swastyastu dik

Pewawancara : bapak menjabat sebagai apa di *dadia*?

Informan : saya sebagai *kelian dadia* dik

Pewawancara : sejak kapan bapak menjabat sebagai *kelian dadia*?

Informan : saya menjabat jadi *kelian* ini baru dik, pengurusnya baru diganti pada tahun 2020 yang lalu

Pewawancara : Bagaimana Sejarah *Dadia Bandesa Manik Mas* ini pak?

Informan : nah sejarahnya itu, awalnya pada tahun 1968 keturunan dari *bandesa mas* ini memang meyakini bahwa mereka memiliki kawitan di Gerih dik, di Giayar tempatnya. Tetapi semakin hari itu banyak anggota dari *dadia* ini yang mengalami musibah lalu merasa tidak nyaman dalam menjalani kehidupannya, misalnya banyak anggota *dadia* yang sering mengalami sakit, mengalami kecelakaan dan kejadian lainnya. Maka dari itu mereka berinisiatif

untuk mencari balian/orang pintar untuk mengetahui mengapa mereka mendapat musibah seperti itu, setelah menanyakan kepada balain tersebut mereka akhirnya mendapat jawaban bahwa mereka ini kawitannya bukan terletak di Gerih, Gianyar melainkan keturunan dari Bandesa Manik Mas sampai sekarang. Seiring berjalannya waktu pun segala musibah dan kejadian yang menimpa mereka akhirnya hilang dengan sendirinya.

Pewawancara : untuk jumlah kepala keluarga pada dadianya berapa pak?

Informan : untuk jumlahnya 66 kk dik

Pewawancara : Apa benar dadia ini memiliki program ngaben dadia setiap 5 tahun pak?

Informan : iya benar dik, dadia ini memiliki program ngaben dadia setiap 5 tahun sekali

Pewawancara : Apa alasan dadia melakukan ngaben dadia pak?

Informan : gini dik, awalnya itu sebelum tahun 2003 *dadia* memang mengikuti *ngaben massal* yang diadakan oleh desa *pakraman*, namun karena pihak desa dalam memberikan informasi tidak pasti kepada pihak *dadia* apakah upacara *ngaben* akan dilaksanakan atau tidak, sedangkan kami pihak *dadia* sudah harus melaksanakan *ngaben*. Maka dari itu kami dari pihak *dadia* mencoba untuk mengadakan *ngaben dadia*. Dengan alokasi dana sebesar Rp.12.000.000, dana ini berasal dari kas harian yang kami punya. Walaupun dengan biaya yang sedikit tersebut kami bersyukur

upacara *ngaben* nya dapat terlaksana dengan lancar walaupun dengan dana yang bisa dibilang sedikit. Kami pihak *dadia* juga merasa puas dan kualitas *yadnya* yang didapat dari *ngaben dadia* ini bagus sehingga hal tersebut kami jadikan pedoman untuk membuat *awig-awig* untuk pelaksanaan terus melaksanakan *ngaben dadia* tersebut. Kami juga tidak memperbolehkan krama *dadia* untuk melaksanakan *ngaben* pribadi ataupun mengikuti *ngaben massal* yang dilaksanakan oleh desa. Upacara *ngeben* ini sudah kami laksanakan sebanyak 4 kali dari tahun 2003 sampai sekarang, rencananya kami akan mengadakan upacara *ngaben* lagi pada tahun 2022.

Pewawancara : sumber dana untuk pelaksanaan upacara *ngaben* ini pak?

Informan : sumber dananya berasal dari peturunan *pitra yadnya* dik, biasanya kami akan memungut peturunan setiap bulan pada masing-masing kepala keluarga, peturunan yang dikumpulkan sebesar Rp.10.000 hal tersebut akan terus kami lakukan dalam kurun waktu 5 tahun sebelum upacara *ngaben* dilaksanakan. Nanti kalau dana peturunan *pitra yadnya* itu kurang, kami akan meminta peturunan lagi kepada krama *dadia* jumlahnya tidak besar biasanya kisaran Rp.500.000-Rp.600.000 saja, kan lebih meringankan krama *jadinya*. Penerapan sistem ini sudah kami lakukan sejak tahun 2003, sejak pertama pelaksanaan upacara *ngaben dadia* ini.

Pewawancara : kenapa dana peturunan pitra yadnya ini dipungut dengan sistem tabungan pak?

Informan : *ngaben to kan perlu biaya liu dik*(ngaben itu kan perlu biaya banyak), nah pasti harus ada perencanaan biaya pang sing dadi (agar tidak menjadi) beban untuk krama. Kalau biasanya kan *mare ngaben mare ka nuduk peturunan* (baru memungut peturunan) dik, pasti to kan menjadi beban apalagi kalau masyarakatnya dengan kondisi ekonomi yang kurang. Nah, karena itulah dadia membuat kebijakan tersebut dik, agar bisa lebih meringankan beban krama dadia. *yen sing nganggo sistem tabungan ne pasti liu gati mayah peturunan, bise sampe 1-2 juta per kepala keluarga* (kalau tidak menggunakan sistem tabungan banyak sekali krama dadia membayar peturunan, bisa sampai 1,5-2 juta per kepala keluarga). tabungan ini kami lakukan dalam kurun waktu 5 tahun, nah setiap kepala keluarga yang ada di *dadia* akan mengumpulkan *peturunan* sebesar Rp.10.000 setiap bulannya dengan sistem tabungan ini krama jadinya punya simpanan uang jika nanti dadia akan melaksanakan *ngaben dadia*. *Pang sing pas lakar ngaben to mare ngalih pis anggon meturun dik, apalagi jani gumi kenyat kene ngalih pis keweh* (agar tidak nanti waktu pelaksanaan upacara *ngaben* dilakukan baru memungut *peturunan*, apalagi sekarang susah mencari uang)”

Pewawancara : berapa besaran peturunan pitra yadnya yang dipungut setiap bulannya pak?

Informan : biasanya perbulan kami pungut sebesar Rp.10.000 per kepala keluarga dik

Pewawancara : mengapa dana peturunan hanya dipungut sebesar Rp.10.000 saja pak?

Informan : karena keadaan ekonomi krama dadia sebagian besar dibawah garis kemiskinan dik kemampuannya hanya segitu saja, toh rentang pelaksanaan upacara ngaben itu cukup lama dengan jumlah peturunan Rp.10.000 itu sudah cukup

Pewawancara : apa ada sumber dana lain dalam pelaksanaan upacara ngaben dadia ini pak?

Informan : ada dik, selain peturunan pitra yadnya kami juga ada iuran wajib. Iuran wajib ini juga kami pungut per bulan sebesar Rp.5.000 tapi penggunaannya tidak semua dik kalau dana peturunan pitra yadnya nya kurang baru kami ambil dana dari iuran wajib itu. Lalu ada sesari dana punia, kalau dana punia memang tidak selalu uang dik, tetapi ada juga krama dadia yang melakukan dana punia seperti contohnya air minun kemasan, jaje banten, janur, beras serta sanaran banten lainnya yang digunakan dalam upacara ngaben tersebut, bahkan ada juga krama dadia yang memberi dana punia berupa hewan seperti babi, ayam dan bebek. Kalau sesari itu memang hanya dalam bentuk uang saja dik, dana sesari biasanya jika ada odalan atau karya lain baru ada dananya dik, nah dana sesari ini langsung masuk ke kas harian. Kemudian ada bunga hasil

pinjaman ke krama dadia sebesar 2%, bunga pinjaman tersebut otomatis masuk ke kas peturunan pitra yadnya nya dan menambah kas untuk upacara ngaben dadia ini dik. Dan yang terakhir ada dana lelangan, tambahan biaya ngaben bisa juga dari hasil lelangan yang dilakukan, barang yang dilelang sudah atas kesepakatan dari krama dadia. biasane barang yang dilelang seperti beras, gula, mie hasil dari lelangan tersebut cukup membantu kami dalam menambah kas. Barang tersebut berasal dari luar krama dadia yang datang untuk metetulung pada saat pelaksanaan upacara ngaben.

Pewawancara : bagaimana pengelolaan dana peturunan pitra yadnya itu pak? Apa disimpan dibank atau dikelola sendiri?

Informan : kalau peturunan pitra yadnya kami kelola sendiri, tidak kami simpan di bank atau sebagainya. Pengelolaan dana pitra yadnya ini kami kelola dengan cara berikan pinjaman kepada krama dadia dik dengan bunga 2%. Nah, hasil dari bunga pinjaman tersebut otomatis akan menambah kas untuk peturunan pitra yadnya nya.

Pewawancara : siapa saja yang boleh melakukan pinjaman pak?

Informan : nyen deen dadi nyilih dik, asalkan dia krama dadia bandesa manik mas. Kebijakan kami semua krama dadia memiliki hak untuk meminjam toh itu juga kan uang milik mereka dik

Pewawancara : dari kapan dadia ini memberikan pinjaman ke pada krama dadia?

Informan : kalau peminjaman ini kami memang telah melakukannya jauh sebelum kami melaksanakan upacara ngaben dadia ini, kira-kira

dari tahun 1995 tapi sumber nya hanya dari peturunan harian saja. Nah, karna kami sekarang telah melakukan ngaben dadia dan mempunyai peturunan yang menjadi kas kami daripada ngoyong pis e sing ade artine (daripada uangnya diem tidak ada artinya) kan lebih baik kami kreditkan kepada krama, agar lebih membantu jika ada krama yang membutuhkan uang dik



Informan : Bendahara Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang

Tempat : Rumah Bapak Nyoman Darmawan, Banjar Kelod Kauh Desa Adat Tamblang

Hari/Tanggal : 13 Mei 2021

Waktu : 09.30

Pewawancara : om swastyastu pak

Informan : om swastyastu dik

Pewawancara : sejak kapan bapak menjabat sebagai bendahara?

Informan : saya menjabat sebagai bendahara dadia ini sejak tahun 2003 sampai sekarang dik

Pewawancara : apa benar dadia ini menerapkan sistem tabungan dalam pemungutan peturunan pitra yadnya? Berikan alasannya pak?

Informan : iya benar dik, alasannya agar krama dadia tidak merasa keberatan kalau mengumpulkan peturunan dik. Biasanya kan jika ada upacara ngaben baru akan dipungut peturunannya jumlahnya pun tidak sedikit dik bisa sekitar 1,5-2 juta per sawa. Hal ini tentu akan memberatkan masyarakat dengan kondisi ekonomi yang kurang. Kalau dengan sistem tabungan kan bisalah membantu meringankan.

Pewawancara : darimana saja sumber dana ngaben dadia ini pak?

Informan : sumber utama ne gati (nya sekali) dari peturunan pitra yadnya, tapi ade masi (ada juga) dari sumber lain misalnya pada saat ada

upacara piodalan ataupun upacara keagamaan lain pasti ada saja dari krama dadia yang medanapunia dan sesari, otomatis dana dana tersebut masuk ke kas harian, lalu ada bunga pinjaman kepada krama sebesar 2% yang otomatis masuk ke kas pitra yadnya dan dana lelangan dik.

Pewawancara : bagaimana pengelolaan dana peturunan pitra yadnya nya pak?

Informan : kami kelola sendiri dik, tidak pernah melibatkan pihak ketiga dalam pengelolaan dana ngaben. Biasane, dana ne telah terkumpul dari krama dadia itu akan di kreditkan atau biasa juga disebut dengan murtranin dengan bunga 2%. Setiap krama dadia memiliki hak untuk meminjam uang kepada dadia dengan jumlah Rp.300.000 –Rp.600.000. Lalu setelah 6 bulan dana yang telah kami kreditkan ke dadia akan kami tarik kembali jika ada dana yang masih tersisa maka akan dikreditkan kembali. Gini dik, hasil dari bunga pinjaman tersebut otomatis akan menambah jumlah dana untuk pelaksanaan ngaben.

Pewawancara : untuk prosedur pinjaman nya seperti apa pak?

Informan : patuh deen care maang kredit biase dik pasti ade bunga(sama saja seperti pemberian kredit pada umumnya), kalau masalah bunga dan waktu pembayaran itu sudah kami tentukan melalui sangkep dik, besaran bunga yang kami berikan itu 2% lalu untuk waktu pembayaran kami sepakati pada satu bulan bali (35 hari) dengan cara pemungutannya juga dilakukan saat sangkep dik. untuk

pemberian kredit ini tidak ada prosedur sebenarnya dik, asalkan yang meminjam uang itu krama dadia. *sing ade prosedur care di bank keto sing dik* (tidak ada prosedur seperti di bank umum). Dadia itu sifatnya kekeluargaan jadi *patuh deen care maang nyilih nyame* (sama saja seperti meminjamkan kepada keluarga). Untuk tatanan peminjaman uangnya yang Pertama, *tiang* selaku bendahara akan mengecek berapa ada kas untuk peturunan pitra yadnya kemudian akan disesuaikan dengan jumlah krama yang ingin mengajukan pinjaman, Kedua, setelah mengecek jumlah uangnya saya akan mengadakan sangkep untuk menanyakan apakah krama dadia ada yang ingin mengajukan pinjaman jika ada tiang akan mengarahkan krama dadia untuk mendaftar kepada *tiang* dan akan tiang cacat siapa saja yang akan meminjam. Lalu tahap ketiga yaitu pemberian kredit dik, krama dadia yang akan meminjam uang akan diberikan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan, biasanya jumlah yang dipinjamkan sekitar Rp.600.000.

Pewawancara : siapa saja yang yang boleh meminjam kredit pada dadia?

Informan : dalam pemberian kredit peturunan pitra yadnya ini siapa saja boleh meminjam dik asalkan dia merupakan krama dadia bandesa manik mas, disamping itu juga seluruh krama dadia mempunyai hak untuk melakukan pinjaman, kami juga melakukan sistem tegak dik jika ada yang ingin meminjam uang kembali dengan cara meminjam tegak (kepala) namun harus ada rekomendasi dari orang yang bersangkutan dan kami juga meberikan batasan pinjaman

kepada krama dadia yang sudah meminjam banyak agar tidak meminjam lagi tujuannya agar krama dadia lain juga dapat memperoleh pinjaman.

Pewawancara : bagaimana sistem pemungutan pinjaman ini pak?

Informan : pemungutannya dilakukan dalam satu bulan bali (35 hari) dik, kalau awig-awig dalam pengelolaan dana ini kami tidak ada dik dan tidak begitu diperlukan sekali, tapi kami dalam pemungutan pokok dan bunga itu melakukan sistem *mecakcak*, *mecakcak* ini sistem absen dik dimana setiap krama dadia yang meminjam uang akan di panggil satu-satu, dengan cara ini termasuk efektif dik karna sejauh ini selama kami memberikan kredit kepada krama dadia belum ada yang namanya kredit macet pasti lancar-lancar saja, karna kan krama dadia yang bersangkutan akan dipanggil di depan krama dadia yang lain dadine kan *krama ne nyilih pis to sing juari keto* dik (jadinya krama dadia yang meminjam uang merasa malu), jadi dia akan berusaha untuk membayar pokok dan bunga kredit nya dik. Ada juga yang tidak bisa membayar akan dibayarkan oleh orangtuanya, *pokokne sing sampe ade kredit macet* (pokoknya tidak sampai ada kredit macet), hal ini juga dikarenakan krama dadia yang meminjam uang ini memiliki kesadaran yang tinggi.

Pewawancara : dalam pinjaman ini bagaimana proses pertanggungjawabannya pak?

Informan : untuk pertanggungjawaban tiang dan pihak krama dadia menyepakati untuk melakukannya pada satu bulan bali (35 hari), pada saat tersebut tiang akan langsung dilakukan pemungutan pokok dan bunga pinjaman pada krama, setelah selesai tiang akan melaporkan berapa jumlah uang yang masuk dengan adanya pembayaran pinjaman tersebut dan tiang juga akan mengumumkan bagaimana perkembangan kas yang dimiliki oleh dadia, hal tersebut tiang lakukan agar seluruh krama dadia mengetahuinya, apalagi jumlah peturunan pitra yadnya ini banyak dik, sebisa mungkin tiang selaku pengelola untuk tetap bisa menjaga kepercayaan krama dalam pengelolaan dana tersebut. Sedangkan proses pencatatannya *tiang* lakukan sendiri dik, kadang juga dibantu oleh pengurus lain. Untuk format pencatatan juga sangat sederhana, *tiang* buat buku khusus untuk pencatatan simpan pinjam ini, *tiang* usahakan membuat yang mudah dimengerti oleh krama. Dalam buku tersebut terdapat berapa jumlah kas yang sedang dimiliki oleh dadia, lalu jumlah dana yang kami pinjamkan dan siapa saja yang meminjam. Kami akan melakukan *sangkepan* setiap 1 bulan bali (35 hari)

Pewawancara : apakah pemungutan peturunan dan pembayaran pokok dan bunga pinjaman terkena dampak covid-19 pak?

Informan : iya dik, kami memberikan keringanan dengan membesakan pembayaran peturunan selama dua bulan, sama juga dengan pinjaman yang kami berikan kepada krama kami hanya

memperbolehkan membayar bunganya saja. Kalo gak salah itu awal-awal pandemi dik sekitar bulan februari-maret, nah setelah itu pemungutan peturunan dan pembayaran pinjaman nya astungkara lancar-lancar saja sampai sekarang.



Informan : *Krama Dadia* Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang

Tempat : Rumah Bapak Nyoman Bakti, Banjar Kelod Kauh Desa Adat Tamblang

Hari/Tanggal : 14 Mei 2021

Waktu : 15.00

Pewawancara : om swastyastu pak

Infroman : om swastyastu dik

Pewawancara : bapak tau kalau dadia menerapkan sistem tabungan dalam pemungutan peturunan pitra yadnya?

Informan : iya tau dik

Pewawancara : apa bapak merasa

Informan : sistem tabungan ini membantu sekali untuk saya dik, apalagi kondisi ekonomi kami sekeluarga memang kurang, *be ngidaang makan deen be syukur dik* (sudah bisa makan saja sudah bersyukur). Kalau biasanya saat dadia masih mengikuti ngaben desa itu peturunan yang dibayar cukup besar dik bisa sampai 2-2,2 juta, kalau sekarang kan dengan sistem tabungan itu saya perbulan hanya perlu mengumpulkan peturunan sebesar Rp.10.000 lalu kalau peturunannya kurang akan mengumpulkan peturunan lagi tidak besar hanya sekitar Rp.500.000-Rp.600.000 saja.

Pewawancara : apa bapak mengetahui bagaimana pengelolaan dana peturunan pitra yadnya yang terkumpul?

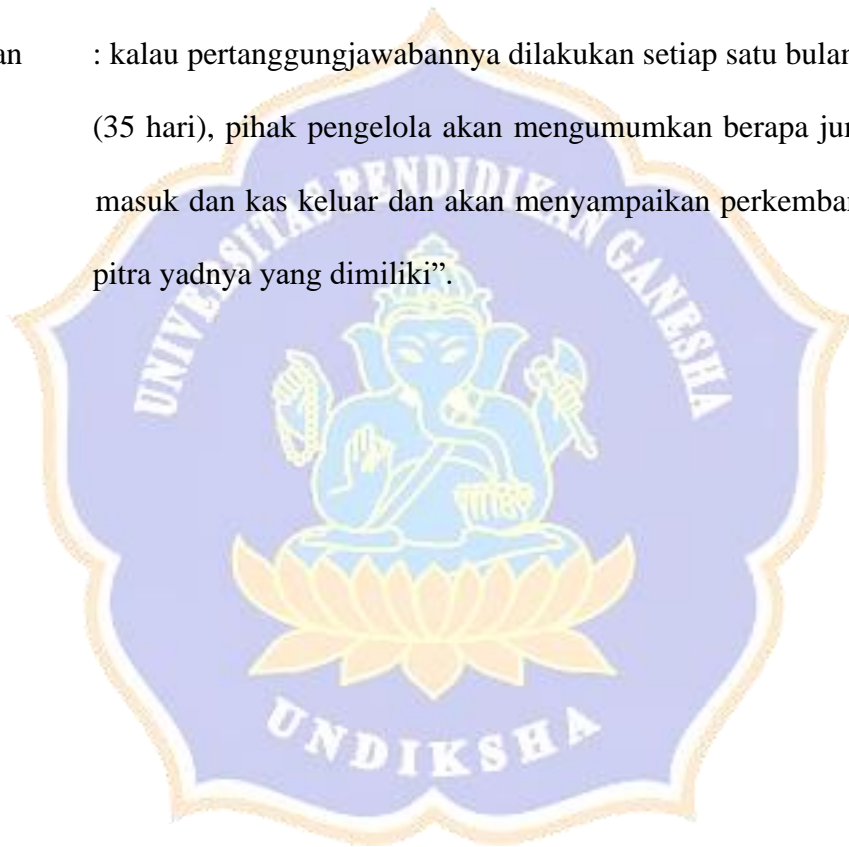
Informan : tau dik, dadia mengelola dengan memberikan pinjaman kepada krama dadia yang membutuhkah uang dik, dengan bunga pinjaman sebesar 2%

Pewawancara : apa bapak pernah meminjam uang di dadia?

Informan : pernah dik, saya sudah beberapa kali meminjam uang di dadia. uangnya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dik dan saya juga ada usaha kecil-kecilan jadi saya gunakan juga untuk modal usaha

Pewawancara : apa bapak mengetahui bagaimana dadia mempertanggungjawabkan pengelolaan dana peturunan pitra yadnya tersebut?

Informan : kalau pertanggungjawabannya dilakukan setiap satu bulan bali dik (35 hari), pihak pengelola akan mengumumkan berapa jumlah kas masuk dan kas keluar dan akan menyampaikan perkembangan kas pitra yadnya yang dimiliki”.



Lampiran 03 Foto Dokumentasi



Wawancara di rumah Bendahara Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang
Bapak Nyoman Darmawan

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KAS HARIAN PER SANGKEPAN

RAHINA TUMPEK : KUMUBATI

PINANGGAL : 24/4/2021

Saldo Kas bulan lalu		Rp	1.696.500
A. PEMASUKAN			
- Iuran hari ini		Rp	295.000
- Bunga Pinjaman Kas Harian		Rp	448.000
- Sesari Penyangkepan		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
Jumlah Saldo + Pemasukan		Rp	<u>2.389.500</u>
B. PENGELUARAN			
1. Pengeluaran Rutin			
- Rekening Air bulan : April 2021		Rp	7.500 ✓
- Rekening Listrik bulan : April 2021		Rp	12.000 ✓
- Biaya Kebersihan Pura/Merajan		Rp	50.000 ✓
2. Biaya Subsidi Banten :			
- Pengeluaran Pemukiman Galangan (Kt-a. (Mabanten)		Rp	75.000 ✓
- Pemungut HR. Galangan (Ks. Siawaya)		Rp	40.000 ✓
- Pemungut HR. Keunggulan (MY. Marabita)		Rp	40.000 ✓
- Biaya Napak Tiya (Gj. Kacasa)		Rp	50.000 ✓
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
3. Biaya Lain-lain			
- Beli perlengkapan Sangsangan		Rp	25.000 ✓
- Uang STT buat Perjan		Rp	150.000 ✓
- Biaya ke bus		Rp	200.000 ✓
-		Rp	
-		Rp	
-		Rp	
Jumlah Pengeluaran		Rp	<u>649.500</u>
Sisa		Rp	
Dipinjamkan		Rp	
SALDO AKHIR		Rp	<u>1.740.000</u>

Kelian Dadia,

Bendahara Dadia,

Ketut Astra

Nyoman Darmawa

Laporan Pertanggungjawaban Kas Harian Persangkepan Yang Diperoleh Dari Buku Laporan Pertanggungjawaban Kas Harian Persangkepan

LAPORAN PERKEMBANGAN KAS PITRA YADNYA			
Tumpek	:	LANDUP	
Tanggal	:	13 FEB 2021	
Saldo bulan lalu			Rp 30.438.600
A. PEMASUKAN			
- iuran	(ke : 36)	Rp	600.000
- Bunga Pinjaman	(ke :)	Rp	607.000
- Bunga Bank/LPD	(ke :)	Rp	
Jumlah Pemasukan + Saldo			Rp 31.645.600
B. PENGELUARAN			
-			
Jumlah Pengeluaran			Rp
Jumlah Kas Hari ini			Rp 31.645.600
Catatan :			
a.	Jumlah iuran	=	Rp
b.	Jumlah Bunga Pinjaman	=	Rp
c.	Jumlah Bunga Bank/LPD	=	Rp
LAPORAN PERKEMBANGAN KAS PITRA YADNYA			
Tumpek	:	WATUGA	
Tanggal	:	20 Maret 2021	
Saldo bulan lalu			Rp 31.645.600.
A. PEMASUKAN			
- iuran	(ke : 37)	Rp	545.000
- Bunga Pinjaman	(ke :)	Rp	434.000
- Bunga Bank/LPD	(ke :)	Rp	
Jumlah Pemasukan + Saldo			Rp 32.624.600
B. PENGELUARAN			
-			
Jumlah Pengeluaran			Rp
Jumlah Kas Hari ini			Rp 32.624.600
Catatan :			
a.	Jumlah iuran	=	Rp
b.	Jumlah Bunga Pinjaman	=	Rp
c.	Jumlah Bunga Bank/LPD	=	Rp

Laporan Perkembangan Kas Peturunan Pitra Yadnya yang Diperoleh dari Buku Bantu Kas Pitra Yadnya

**DAFTAR NAMA PEMINJAM KAS HARIAN & PITRA YADNYA
PER 13 FEBRUARI 2021**

No	Nama Peminjam	Pinjaman yg ditanggung	Jumlah Pinjaman (Rp)	Total Pinjaman (Rp)	Besarnya Bunga (Rp)	Pembayaran Bunga		
						10/1/2021	24/1/2021	29/1/2021
1	KETUT PATRANA	1. Kt. Patrana 2. Km. Latupasa 3. Gd. Sudadnya	600.000 600.000 600.000	1.800.000	36.000	36.000	36.000	
2	MADE ASTAWA	1. Md. Astawa	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
3	NYOMAN ARTAMA	1. Nym. Artama 2. Kt. Suka 3. Km. Agus Antika 4. Gd. Oka Suandana	600.000 600.000 600.000 600.000	2.400.000	48.000	48.000	48.000	
4	MADE SUDIAMA	1. Md. Sudiama	600.000	1.200.000	24.000	24.000	24.000	
5	MADE DARMA	1. Md. Darma 2. Md. Dwipayana 3. Pt. Udhiyana	600.000 600.000 600.000	1.800.000	36.000	36.000	36.000	
6	MK. NYM. DARMAYASA	1. Mk. N. Darmayasa	600.000	900.000	18.000	18.000	.	
7	MK. MADE SUYASA	1. Mk. Md. Suyasa 2. Md. Rumakaya (1/2)	600.000 300.000	900.000	18.000	18.000	.	
8	WAYAN SUKARMAYASA	1. Wy. Sukarmayasa	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
9	NYOMAN KAYADANA	1. Ny. Kayadana	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
10	WAYAN DARMANA	1. Wy. Darmana	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
11	JRO KUB. KETUT SOKA	1. Jro Kub. Kt. Soka	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
12	NYOMAN WIDIARSA	1. Ny. Widiarsa	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
13	MK. GEDE BENDESA	1. Mk. GD. Bendesa 2. Nym. Marsika 3. Md. Darmiasa 4. Gd. Mas Istawan	600.000 600.000 600.000 600.000	2.400.000	48.000	48.000	48.000	
14	MADE SOMAYASA	1. Md. Somayasa	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	
15	MADE SUARNAYA	1. Md. Suarnaya 2. Km. Sutrawan	600.000 600.000	1.200.000	24.000	24.000	.	
16	KETUT ASTRA	1. Kt. Astra	600.000	1.200.000	24.000	24.000	24.000	
17	GEDE SANTIASA	1. Gd. Santiasa	600.000	600.000	12.000	12.000	12.000	

384 31200


Daftra Nama Peminjam Kas Harian dan Pitra Yadnya pada Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang



KWITANSI

No. : 06
 Sudah terima dari : Bendahara Dadya Bendesa Mas Desa Tamblang
 Jumlah Uang : Lima Ratus Ribu Rupiah
 Untuk Pembayaran : Pinjaman (Kas-Harian / Kas Pitra Yadnya)

Terbilang : 500.000




Tamblang, 29 Agustus 2015
 Yang menerima,
 G.D. KRISTIANA

KWITANSI

No. : 07
 Sudah terima dari : Bendahara Dadya Bendesa Mas Desa Tamblang
 Jumlah Uang : Dua Ratus Ribu Rupiah
 Untuk Pembayaran : Pinjaman (Kas-Harian / Kas Pitra Yadnya)

Terbilang : 200.000




Tamblang, 29 Agustus 2015
 Yang menerima,
 M.Y.A. ARTAMA

KWITANSI

No. : 08
 Sudah terima dari : Bendahara Dadya Bendesa Mas Desa Tamblang
 Jumlah Uang : Dua Ratus Ribu Rupiah
 Untuk Pembayaran : Pinjaman (Kas-Harian / Kas Pitra Yadnya)

Terbilang : 200.000




Tamblang, 29 Agustus 2015
 Yang menerima,
 G.D. KRISTIANA

KWITANSI

No. : 09
 Sudah terima dari : Bendahara Dadya Bendesa Mas Desa Tamblang
 Jumlah Uang : Dua Ratus Ribu Rupiah
 Untuk Pembayaran : Pinjaman (Kas-Harian / Kas Pitra Yadnya)

Terbilang : 200.000



Tamblang, 29 Agustus 2015
 Yang menerima,
 M.P. SSSIANTA

Bukti Kwitansi Peminjaman Kas Harian/Kas Pitra Yadnya pada Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang yang diperoleh dari Buku Kwitansi (Bukti Kas Keluar)

REKAP PENGEMBALIAN PINJAMAN
DADIA BANDESA MANIK MAS
TUMPEK LANDEP, 21 DESEMBER 2019

No	Nama Peminjam	Pinjaman I (Harian + Pitra Yadnya)		Pinjaman Tambahan Kas Harian		Pinjaman Tambahan Kas Pitra Yadnya		Jumlah yg harus dibayar	Keterangan
		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	Pokok	Bunga		
1	Ketut Patrana	900.000	36.000					936.000	Lunas/Belum Lunas
2	Made Astawa	300.000	18.000					318.000	Lunas/Belum Lunas
3	Nyoman Artawan	1.800.000	72.000					1.872.000	Lunas/Belum Lunas
4	Nyoman Artama	1.200.000	48.000	500.000	20.000			1.768.000	Lunas/Belum Lunas
5	Made Darma	900.000	36.000					936.000	Lunas/Belum Lunas
6	Mk. Nym. Darmayasa	900.000	36.000	300.000	12.000			1.248.000	Lunas/Belum Lunas
7	Mk. Made Suyasa	300.000	12.000			500.000	20.000	832.000	Lunas/Belum Lunas
8	Ketut Partayasa	300.000	12.000					312.000	Lunas/Belum Lunas
9	Wayan Sukarmayasa	1.200.000	48.000	800.000	32.000			2.080.000	Lunas/Belum Lunas
10	Nyoman Kayadana	300.000	12.000	300.000	12.000			624.000	Lunas/Belum Lunas
11	Wayan Darmana	600.000	36.000					636.000	Lunas/Belum Lunas
12	Iro Kubayan Kt. Soka	300.000	12.000					312.000	Lunas/Belum Lunas
13	Nyoman Widiarsa	300.000	12.000					312.000	Lunas/Belum Lunas
14	Mk. Gede Bendesa	1.200.000	48.000			500.000	20.000	1.768.000	Lunas/Belum Lunas
15	Made Somayasa	600.000	24.000					624.000	Lunas/Belum Lunas
16	Nyoman Darmawa	600.000	24.000					624.000	Lunas/Belum Lunas
17	Gede Santiasa	600.000	36.000					636.000	Lunas/Belum Lunas
18	Nyoman Harta Giri	900.000	36.000	500.000	20.000			1.456.000	Lunas/Belum Lunas
19	Gede Bendesa	300.000	18.000			500.000	30.000	848.000	Lunas/Belum Lunas
20	Komang Alit Pertama	900.000	36.000					936.000	Lunas/Belum Lunas
21	Ketut Sukrayadnya	600.000	24.000			800.000	32.000	1.456.000	Lunas/Belum Lunas
22	Made Suastika	600.000	36.000	300.000	18.000			954.000	Lunas/Belum Lunas
23	Gede Mandiasa	600.000	48.000	800.000	64.000			1.512.000	Lunas/Belum Lunas
24	Ketut Juni Permadi	300.000	12.000					312.000	Lunas/Belum Lunas

No	Nama Peminjam	Pinjaman I (Harian + Pitra Yadnya)		Pinjaman Tambahan Kas Harian		Pinjaman Tambahan Kas Pitra Yadnya		Jumlah yg harus dibayar	Keterangan
		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	Pokok	Bunga		
25	Made Dwi Putra	900.000	36.000			500.000	20.000	1.456.000	Lunas/Belum Lunas
26	M. Eka Putra Sugiarta	300.000	12.000			300.000	12.000	624.000	Lunas/Belum Lunas
27	M. Sari Poleawan	300.000	12.000			500.000	20.000	832.000	Lunas/Belum Lunas
28	Komang Rediadnyana	300.000	12.000	300.000	12.000			624.000	Lunas/Belum Lunas
29	Nyoman Restiada	300.000	18.000			200.000	12.000	530.000	Lunas/Belum Lunas
30	Made Bayu Sutanta	600.000	36.000	300.000	18.000	200.000	12.000	1.166.000	Lunas/Belum Lunas
31	Made Adiarsa	300.000	12.000					312.000	Lunas/Belum Lunas
32	Made Sosianta	900.000	36.000	300.000	12.000			1.248.000	Lunas/Belum Lunas
33	Made Agus Wisastra	600.000	48.000					648.000	Lunas/Belum Lunas
34	Nyoman Baktiasa					300.000	12.000	312.000	Lunas/Belum Lunas
35	Made Sudiama					1.600.000	64.000	1.664.000	Lunas/Belum Lunas
36	Made Sedanayasa					1.300.000	52.000	1.352.000	Lunas/Belum Lunas
37	Made Putrayasa					300.000	12.000	312.000	Lunas/Belum Lunas
38	Made Wirayasa					300.000	12.000	312.000	Lunas/Belum Lunas
Jumlah		21.000.000	954.000					34.704.000	
Kas Harian (55%)		11.500.000	525.000	4.400.000	220.000				
Kas Pitra Yadnya (45%)		9.500.000	429.000			7.800.000	330.000		

A. KAS HARIAN			A. KAS PITRA YADNYA		
Pengembalian Pokok Pinjaman	15.900.000		Pengembalian Pokok Pinjaman	17.300.000	
Bunga Pinjaman	745.000		Bunga Pinjaman	759.000	
Jumlah	16.645.000		Jumlah	18.059.000	
Juran			Juran		
Jumlah			Jumlah		

Rekap Pengembalian Pinjaman Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang yang diperoleh dari Buku Pungutan Iuran dan Bunga Pinjaman



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

PEMASUKAN

• Dana Pitra Yadnya	= Rp	12.650.000
• Peturunan 57 KK x Rp 300.000	= Rp	17.100.000
• Donatur	= Rp	15.036.100
• Uang Pemerasan	= Rp	69.000
• Sesari (Kotak Dana Punia)	= Rp	965.000
• Setoran dari Cap Beki	= Rp	2.150.000
• Lelangan	= Rp	435.000

Jumlah Rp 48.405.100

PENGELUARAN

• Biaya Administrasi	= Rp	133.100
• Biaya Mekanik/Listrik	= Rp	499.000
• Biaya Pengadaan Prasarana (Meliputi : Pekayonan, Jempana, Bale Gumi, Gapura, Genah Sawa)	= Rp	3.441.100
• Biaya Pengadaan Kekereb	= Rp	1.070.000
• Biaya Pengadaan Banten	= Rp	13.730.800
• Biaya Kercon Banten	= Rp	1.890.000
• Biaya Konsumsi	= Rp	15.551.400
• Biaya Pengadaan Peralatan	= Rp	394.500
• Biaya Pementasan Kesenian	= Rp	2.368.000
• Biaya Transportasi	= Rp	1.007.000
• Biaya Pemeliharaan	= Rp	515.500
• Biaya Ngresi Bojana/Yadnya	= Rp	2.900.000

Jumlah Rp 43.500.400

Saldo Rp 4.904.700

Dibagikan kepada anggota dadia 57 x Rp 70.000 Rp 3.990.000

Saldo Akhir Rp 914.700

Bendahara II,

NYOMAN ARTAMA

Tamblang, 20 September 2008

Bendahara I,

NYOMAN DARMAWA

Mengetahui
Ketua,

MADE ASTAWA

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dadia Bandesa Manik Mas Desa Adat Tamblang yang diperoleh dari Buku Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dadia

LAPORAN PERTANGGUNGJAWANAN
PENGUNAAN DANA UPACARA PITRA YADNYA DAN PENGENEM INKUP
DADIA BANDESA MANIK MAS
BANJAR ADAT KELOD KAUH DESA PAKRAMAN TAMBLANG

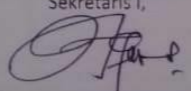
I. PEMASUKAN


A. Dana Iuran Pitra Yadnya	= Rp	31.403.100
B. Peturunan Krama Dadia : 63 KK x Rp 500.000	= Rp	31.500.000,00
C. Donatur/Punia	= Rp	40.973.000
D. Sesari kawes upacara ngenem ngingkup	= Rp	1.600.000
E. Sesari dalam kotak	= Rp	2.630.000
F. Setoran Seksi Penggalan Dana	= Rp	2.350.000
G. Lelangan	= Rp	755.000
Jumlah Pemasukan		Rp 111.211.100

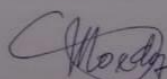
II. PENGELUARAN

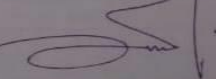
A. Biaya Administrasi & Dokumentasi	= Rp	476.000
B. Biaya Kelistrikan	= Rp	607.000
C. Biaya Pengadaan Prasarana	= Rp	5.599.000
E. Biaya Pengadaan Sarana Banten	= Rp	33.789.500
F. Biaya Sagi-sagi, Sesari & Kercen Banten	= Rp	4.375.000
G. Biaya Konsumsi	= Rp	36.850.500
H. Biaya Transport	= Rp	1.068.000
I. Biaya Pemberian Santun & Rsi Yadnya	= Rp	8.775.000
J. Biaya Pemeliharaan	= Rp	1.018.500
Jumlah Pengeluaran		= Rp 92.558.500
SALDO		= Rp 18.652.600


Ketua,
(Ketut Astra)

Sekretaris I,

(Komang Agus Antika)

Tamblang, Juni 2017
Panitia Upacara
Bendahara I,

(Nyoman Darmawa)

Sekretaris II,

(Ketut Mudita)

Bendahara II,

(Nyoman Harta Giri)

Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Upacara Pitra Yadnya dan Pangenem Ingup di peroleh dari Buku Pertanggungjawaban Dana Upacara Pitra Yadnya dan Pangenem Ingup

RIWAYAT HIDUP



Komang Paramitha Putri Arya Naraswari lahir di Desa Tamblang pada 20 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri Bapak Made Aryawan dengan Ibu Nyoman Sundarini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Banjar Dinas Kanginan, Desa Bila, Kecamatan Kubutambahan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Tamblang pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomu. Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “MENGUNGKAP PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN DANA *NGABEN DADIA* PADA *DADIA* BANDESA MANIK MAS”.

